

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya sistem *inventory* menjadikan proses penerimaan barang dan pengeluaran barang yang merupakan inti dari pengelolaan persediaan menjadi lebih cepat.
2. Sistem *inventory* mampu meningkatkan pelayanan gudang dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan data aktual.
3. Kondisi calon pengguna yang kurang memahami sistem komputerisasi menjadikan sistem yang dihasilkan tidak menerapkan validasi yang ketat karena dikhawatirkan menghambat implementasi namun hal ini menjadi catatan pengembangan selanjutnya.
4. Belum adanya *Standard Operation Procedure (SOP)* dan atau Instruksi Kerja menyebabkan cara kerja yang berbeda-beda dan tidak efektif.
5. Proses pengembangan sistem melibatkan calon pengguna sehingga mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik.
6. Cakupan sistem sangat luas.
7. Sistem yang dibuat berfungsi sebagai alat kerja standard bagi semua pihak yang terlibat.
8. Proses pengembangan sistem hingga implementasinya membutuhkan waktu 122 hari kerja atau 5,5 bulan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan adalah :

1. Segera lengkapi Instruksi Kerja dan Standard Operation Procedure (SOP) dalam pengelolaan persediaan.
2. Memberikan pelatihan dasar komputer kepada calon pengguna sistem.
3. Tim implementasi harus melakukan *review* hasil implementasi maksimal dalam waktu 3 bulan sejak sistem digunakan disuatu lokasi, hal ini untuk memastikan pengguna memahami sistem yang diimplementasikan.
4. Pelatihan penggunaan sistem *inventory* ini sebaiknya dilakukan pengulangan atau *refresh* dalam waktu 6 bulan.